

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Yakni penelitian yang dilakukan untuk meneliti segerombolan manusia, satu objek, suatu situasi dan suatu system pemikiran maupun suatu kelas kejadian yang ada di waktu ini.¹ Yang mana dengan usaha peneliti untuk memecahkan permasalahan yang ditemui menggunakan data-data yang telah ada dengan cara melakukan analisis dan penyajian data serta menafsirkannya dengan tujuan guna memecahkan problematika secara sistematis serta factual tentang fakta-fakta dan sifat dari populasi tersebut yang selanjutnya akan disusun sebagai laporan berbentuk deskripsi atau kata-kata.²

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian dengan memakai pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memakai latar belakang alamiah, dimaksudkan untuk memaknai kejadian yang berlangsung dan dilakukan melalui metoda yang ada dan lebih menekankan untuk memahami makna secara mendalam dari suatu gejala.³ Dari proses pengumpulan data peneliti melakukan terjun langsung ke lapangan yaitu TK Nusa Indah I Kramat Dempet Demak untuk mendapat data akurat dan jelas, sehingga bisa memudahkan dalam menyusun laporan penelitian yang peneliti ajukan serta bias dipertanggung jawabkan

Dalam metode kualitatif dapat digunakan untuk mengeksplorasi secara intens dan mendalam mengenai kejadian, peristiwa maupun lingkungan social yang terlahir dari tempat, waktu, pelaku, dan fenomena. Karena karakter dari kualitatif yaitu eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Eksploratif atau discovery (digunakan untuk menggali objek secara mendalam yang di temukan potensi atau masalah). Enterpretif (dimaknai untuk memahami makna dari peristiwa guna memastikan keabsahan dari sumber yang berbeda). Interaktif (bersifat proses kerja atau interaksi anatar manusia). Konstruktif (untuk meneliti strukturi

¹ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1998),63.

² Cholid Narbuka, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015),44

³ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

sejarah perkembangan suatu peradaban sehingga mudah di pahami).⁴

Dalam penelitian ini peneliti memilih metode penelitian deskriptif kualitatif dengan harapan peneliti mampu melakukan penelitian secara langsung dilapangan dan peneliti mengetahui masalah atau fenomena yang terjadi tanpa adanya sekat.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan hal yang perlu di kemukakan yaitu tempat dimana situasi social akan diteliti yang harus dipertimbangkan sebelumnya.⁵ Lokasi yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak. Peneliti mengambil siswa dari kelompok A pada lembaga tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian yang mana terdapat data mengenai variabel-variabel yang diteliti yang akan dikenai dalam kesimpulan dari hasil penelitian. Apabila subyek penelitian terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh obyek secara langsung. Sebaliknya bilamana subjek penelitian sangat banyak dan berada diluar jangkauan sumber daya peneliti maka dapat dilakukan studi sampel.⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitoan adalah kepala sekolah TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak, guru pelaksana pembelajaran (guru kelas) TK Nusa Indah 1Kramat Dempet Demak, serta peserta didik dari kelas A TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak.

D. Sumber Data

Dasar suatu penelitian ialah menemukan data yang didapatkan dari sumbernya. Sumber data merupakan subjek dari data penelitian yang diperoleh. Agar memudahkan memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil sumber data sebagai berikut:

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeda,2018), 1.

⁵ Sugiono, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, {Bndung: Alfabeta, 2015), 210.

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 35.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari objek atau responden melalui tehnik instrument pengamatan dan wawancara. Sumber primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.⁷ Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan. Diantaranya data yang diperoleh langsung dari kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelompok A dari TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak dengan cara wawancara maupun observasi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dignakan untuk mendukung data primer, yaitu melalui dokumentasi dan arsip tertulis yang berhubungan dengan sumber yang akan diteliti, yang akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil penelitian yang dapat memperkuat temuan.⁸

Peneliti memperoleh data-data sekunder dari lembaga yang menjadi sumber penelitian, seperti sejarah berdirinya lembaga TK Nusa Indah, letak geografis sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), data pendidik, data anak didik, struktur organisasi, dan sarana prasarana di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak. Sumber sekunder yang lain meliputi buku-buku yang menunjang dalam penyusunan penelitian di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang sangat strategis pada penelitian dikarenakan maksud sebuah penelitian ialah memperoleh data. Jika tidak tahu teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.⁹ Pada penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (situasi yang alamiah), teknik yang selalu digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data ialah

⁷ Sugiono, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, {Bndung: Alfabeta, 2015), 187.

⁸ Sugiono, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, {Bndung: Alfabeta, 2015), 187.

⁹ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 284

wawancara mendalam (*in-depth-interview*), observasi dan pengumpulan dokumen.¹⁰ Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada pengumpulan antara lain:

1. Observasi (Pengamatan)

Tehnik observasi adalah tehnik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki, observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis. Hasil observasi berupa kegiatan, kejadian, peristiwa obyek dan kondisi tertentu.¹¹ Peneliti menggunakan teknik yang pertama yaitu pengamatan secara langsung, karena dengan pengamatan peneliti mendapatkan data secara general.

Dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari . penelitian ini dilakukan di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak. Peneliti yang sedang mengamati dalam mengumpulkan data digunakan sebagai sumber data penelitian. Dimana peneliti datang langsung ke tempat penelitian yaitu TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak dan mengamati secara langsung bagaimana proses kegiatan pembelajaran disana.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan dua orang guna bertukar informasi maupun ide-ide melalui cara tanya jawab sehingga dapat membangun makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹²

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Pada wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur yang mempunyai tujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka dari pihak informan atau yang diajak wawancara. Dalam melakukan sebuah wawancara peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan mencatat apapun yang

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo,2014), 20.

¹¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 291.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,317.

diutarakan oleh informan.¹³Peneliti dalam wawancara mengajukan berbagai pertanyaan kepada Kepala sekolah, guru kelas kelompok A, dan siswa kelompok A TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan kejadian yang lampau. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar ataupun hanya karya dari seseorang, yang memerlukan interpretasi yang berkaitan sangat erat dengan konteks rekam kejadian tersebut. Dokumen merupakan tambahan dan pelengkap dari observasi serta wawancara dalam riset kualitatif.¹⁴

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai letak geografis, struktur organisasi, jumlah guru dan jumlah peserta didik, sarana prasarana yang dimiliki, serta pengambilan dokumentasi pada saat siswa dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak.

4. Triangulasi

Adapun cara mengumpulkan data pada satu sumber dengan sumber yang lain dengan teknik yang tidak sama merupakan penjelasan dari triangulasi teknik. Peneliti dapat memeriksa data dari satu sumber data dengan teknik observasi, wawancara, serta mendokumentasikan data secara satu waktu. Selayaknya dalam pengumpulan data triangulasi, data juga dapat diuji pada keabsahan data dalam sebuah penelitian. Lebih jelasnya triangulasi merupakan mengumpulkan data dari berbagai teknik yang merujuk pada satu sumber¹⁵

Untuk menghasilkan penelitian yang dilakukan peneliti pengumpulan data dari hasil pengamatan, wawancara serta dokumentasi dilakukan di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data didalam penelitian kualitatif memiliki beberapa uji keabsahan meliputi: uji *credibility* (validitas internal),

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

¹⁴ Suguono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013).
124.

¹⁵Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 287.

transferability (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁶

Dalam uji keabsahan data, peneliti merujuk pada:

1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa tahap:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bermaksud untuk peneliti meninjau kembali melakukan pengamatan, wawancara, dan mencari sumber data yang sudah didapatkan maupun yang baru didapatkan di lapangan. Adanya perpanjangan pengamatan dapat mempererat tali silaturahmi bagi peneliti dengan informan, dengan demikian hubungan akan semakin terbuka dan saling mempercayai satu sama lain sehingga tidak ada informasi yang tertutup.¹⁷

Adanya perpanjangan pengamatan, peneliti dapat meninjau kembali kredibilitas data dan difokuskan pada pengujian pada data yang telah diperoleh. Data yang sudah diperoleh kembali di cek ke lapangan benar tidaknya maupun berubah tidaknya. Jika setelah dicek kembali ke lapangan data sudah valid dan kredibilitas maka masa perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat diartikan melakukan pengamatan dengan ketelitian merekam data dan poin peristiwa yang terjadi secara seksama dan sistematis.¹⁸ dengan cara meningkatkan ketekunan peneliti dapat menemukan data yang akurat tentang apa yang diamati pada pelaksanaan pembelajaran daring pada anak usai dini.

c. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya penggabungan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini memiliki tiga macam yaitu:

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, 366.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 370.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 371.

1) Triangulasi Sumber

Dengan teknik triangulasi sumber, peneliti dapat menguji kredibilitas data dengan cara di cek melalui beberapa sumber yang bertujuan untuk menguji sahny data yang didapatkan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berguna untuk menguji kredibilitas dan keabsahan data yang mana dapat dilakukan dengan pengecekan ulang lepada informan yang sama namun dengan cara yang berbeda.¹⁹ Dengan demikian peneliti melakukan penelitian dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan di dalam lembaga Pendidikan secara terstruktur dan menyeluruh.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Karena data yang diperoleh dari teknik wawancara saat informasn semangat dapat memberi dan menghasilkan data yang valid, sehingga lebih kredibel. Karena hal tersebut bertujuan untuk mengetahui informan yang dkatakan itu benar-benar real atau bekan, guna memperdalam informasi yang akan diperoleh di TK Nusa Indah 1

d. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari bhan referensi adalah adanya pendukung untuk mengecek kebenaran dan memperkuat data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi berupa alat bantu perekam data atau kamera dll.

e. *Member Check*

Member check merupakan proses untuk mengecek data yang diperoleh penulis pada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data. *Member check* dilakukan sesudah satu periode pengumpulan data selesai dan sesudah memperoleh suatu temuan atau kesimpulan.²⁰ *Member checking* bertujuan untuk mencocokkan informasi yang kita dapat dan pakai dengan informan, yang dapat

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

dilakukan secara formal dengan mengundang semua informan yang terlibat dalam penelitian ini.

2. Uji *Transferability*

Bagian dari uji ini ada aliran naturalistik yang merupakan nilai transfer yang berkaitan dan tergantung pada pemakai. Oleh karena itu agar orang lain bisa memahami hasil penelitian kualitatif maka penulis dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.²¹

Dalam uji ini keabsahan yang menunjuk pada tingkat ketelitian yang akan digunakan dalam mengimplementasikan hasil dari penelitian pada populasi sampel yang ditemui. Hal tersebut saling berkaitan dengan pertanyaan dan kegunaan hasil penelitian dalam kondisi lain.

3. Uji *Dependability* (Reability)

Dependability secara konvensional disebut reliabilitas. Reliabilitas merupakan syarat validitas, alat utama pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Dalam uji *dependability* dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing penelitian untuk mengaudit seluruh kegiatan peneliti saat melaksanakan penelitian.

4. Uji *Confirmability* (Objektivitas)

Uji *confirmability* pada penelitian kualitatif hampir sama dengan uji *dependability* sehingga pengujian bias dilakukan bersamaan. Mengecek *confirmability* bermaksud untuk mengecek kebenaran hasil penelitian yang berkaitan dengan proses-proses berkaitan yang dilakukan.²²

G. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan metode mengorganisasikan data secara sistematis kedalam jenis, dan menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang berarti yang mana tidak

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376.

²² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377.

dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri ataupun oranglain.²³

Proses analisis data alam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan sesudah selesai dilapangan. Analisis data lebih difokuskan pada saat proses dilapangan berbarengan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berjalan selama proses pengumpulan data daripada sesudah selesai pengumpulan data.

1. Analisis saat sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif sudah melaksanakan analisis data sebelum peneliti terjun kelapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil study pendahulu, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Akan tetapi focus penelitian ini sifatnya masih semnetara dan akan terus berkembang sesudah peneliti terjun ke lapangan.²⁴

Peneliti telaj menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan saat wawancara yang berhubungan dngan focus penelitian sebelum peneliti terjun dilapangan. Dalam obyek penelitian ini yaitu dari TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak.

2. Analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berjalan terus menerus hingga selesai, sehingga data tidak ada yang tertinggal dan lengkap Kegiatan dalam analisis data dapat dilakukan dengan *reduction/reduksi*, *display/penyajian* data dan *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan data kesimpulan.

a. Data *Reduction*

Mereduksi data bermakna meringkas, memilah hal-hal yang kuat, memfokuskan pada sesuatu yang penting, mencari tema dan pola serta membuang hal yang tidak diperlukan.²⁵ Beberapa cara yang peneliti lakukan dalam tahap ini yaitu mencatat dan merangkum kembali temuan dilapangan ketika wawancara direcord/rekam dan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013). 134.

²⁴ Sugiyono. *Metode enelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335-336.

²⁵ Sugiyono. *Metode enelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338..

mentranskripsikannya. Setelah peneliti melakukan proses tersebut kemudian peneliti mengoreksi kembali, dengan memilah data yang penting atau tidak penting dengan cara memberikan tanda penunjuk berupa melingkari data dengan polpen warna supaya peneliti tidak bingung. Tujuannya agar data yang penting dapat diuraikan dalam laporan dari peneliti.

b. *Data Display*

Penyajian data (*data display*) yaitu peneliti menyajikan data yang diperoleh berupa kategori atau pengelompokan. Dalam penyajian data dilakukan setelah data yang diperoleh direduksi dan dirangkum, langkah selanjutnya adalah penyajian data yang merupakan pengelompokan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tidak lanjut. Penyajian data dilakukan berbentuk penjabaran dengan teks bersifat narasi, agar data tersusun dalam pola yang mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing / Verification* (Kesimpulan)

Tahap penarikan kesimpulan adalah tahapan lanjutan, dimana peneliti pada tahap ini menyimpulkan dari data yang telah ditemukan. Setelah kesimpulan diambil penulis lagi mengecek kembali kebenaran interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak adanya kesalahan yang telah dilakukan,²⁶ kesimpulan awal sifatnya sementara yang dibuat peneliti perlu didukung bukti dari lapangan supaya mendapatkan hasil yang bias dipertanggung jawabkan.

Sesi berikutnya setelah data terkumpul yakni membuat kesimpulan dari informasi atau data yang sudah terkumpul sehingga jadi wacana yang berguna bagi peneliti serta pembaca.

3. Analisis pada saat terjun kelapangan model Spradley

a. Analisis Domain

Analisis domain digunakan untuk mendapatkan pandangan penelitian secara umum dari obyek penelitian, dan digunakan juga untuk memperoleh gambaran situasi

²⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 180

social, setelahnya peneliti harus menetapkan domain tertentu terlebih dahulu. Karena banyaknya domain yang ditetapkan akan berpengaruh pada durasi penelitian yang dilakukan. Semakin banyak domain maka semakin banyak juga durasi yang dibutuhkan.

b. Analisis taksonomi

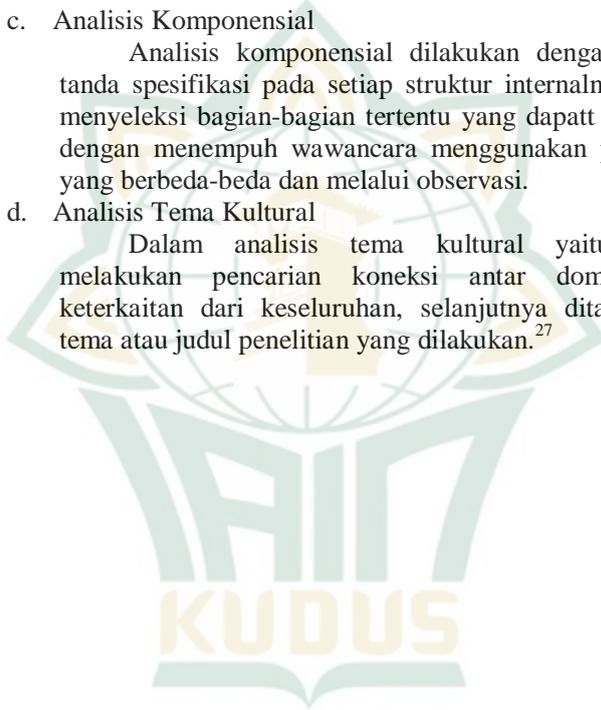
Analisis taksonomi merupakan penguraian dan penjelasan observasi yang focus dari domain yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan tujuan untuk mengetahui struktur internal

c. Analisis Komponensial

Analisis komponensial dilakukan dengan mencari tanda spesifikasi pada setiap struktur internalnya dengan menyeleksi bagian-bagian tertentu yang dapat diterapkan dengan menempuh wawancara menggunakan pertanyaan yang berbeda-beda dan melalui observasi.

d. Analisis Tema Kultural

Dalam analisis tema kultural yaitu dengan melakukan pencarian koneksi antar domain serta keterkaitan dari keseluruhan, selanjutnya ditarik dalam tema atau judul penelitian yang dilakukan.²⁷



²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 348.